

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah yang dilakukan oleh penulis dalam rangka untuk mengumpulkan data atau informasi serta menindaklanjuti hasil data tersebut. Berkaitan dengan hal di atas Heryadi (2014: 42) mengemukakan, “Metodologi penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.”

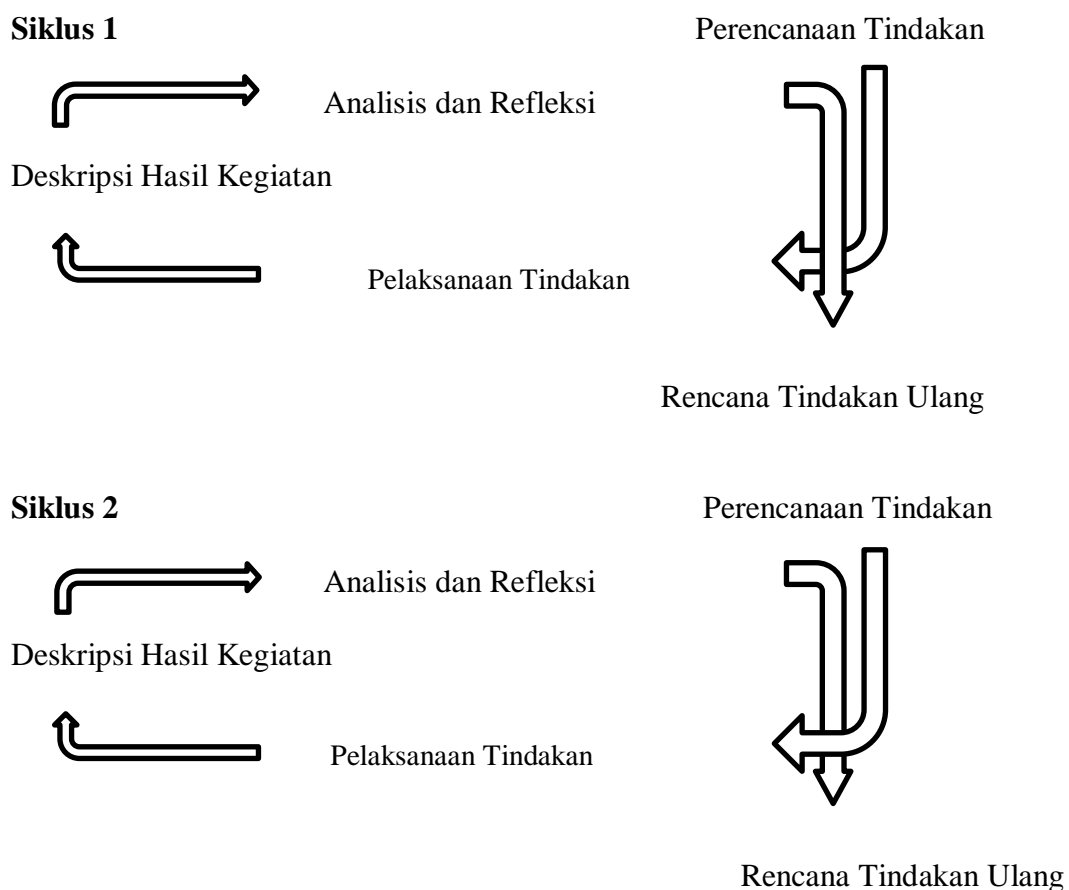
Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis adalah penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas, sehingga penelitiannya berupa penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas menurut Arikunto dkk (2014: 3), “Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.

Heryadi (2014: 58), Mengemukakan, metode Penelitian Tindakan Kelas terdapat dari beberapa tahapan, “tahapan perencanaan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflecation*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pemberitaan dan hasil belajar yang diinginkan”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa, Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah kegiatan atau tindakan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dalam sebuah kelas yang dilakukan secara bersama-sama yang bertujuan memperbaiki pembelajaran yang diberikan pendidik.

Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014: 64) yang mengemukakan, langkah-langkah penelitian tindakan kelas secara lebih konkret dapat dilalui dengan melalui siklus-siklus sebagai berikut.

Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas



Model PTK Heryadi (Heryadi, 2014: 64)

1. Siklus 1

Siklus pertama, dari permasalahan yang diperoleh berdasarkan informasi tentang kurangnya kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks berita, penulis melaksanakan penelitian untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Penulis melakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Tindakan yang pendidik lakukan berupa tes menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks berita. Jika hasil tes yang dilakukan oleh peserta didik belum mencapai KKB maka pembelajaran berlanjut pada siklus kedua.

2. Siklus 2

Siklus kedua, setelah melakukan tindakan pada siklus pertama ternyata hasil yang diperoleh masih kurang dari KKB maka dilakukan kembali tindakan kelas. Pendidik melakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Pendidik memberikan tes dengan menggunakan teks berita yang berbeda dari siklus pertama. Pendidik masih memberikan tes berupa menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks berita. Hasil yang diperoleh peserta didik melebihi KKB maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus kedua peserta didik sudah mampu menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks berita.

Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan penulis bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kemampuan peserta didik dalam menelaah stuktur, kebahasaan dan menyajikan teks berita. Hal ini bertujuan agar meningkatkan proses pembelajaran peserta didik dalam menelaah stuktur, kebahasaan dan menyajikan teks berita. Serta mampu meningkatkan pengetahuan dan hasil proses pembelajaran peserta didik.

B. Variabel Penelitian

Menurut Heryadi (2014: 124), “Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal istilah variabel bebas (X), yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dua variabel. Dua variabel ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini penulis menentukan variabel terikatnya adalah kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks berita pada peserta didik kelas VIII di MTs Manba’ul’ulum Silebu Kabupaten Kuningan tahun ajaran 2020/2021 dan variabel bebasnya adalah model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi ini adalah teknik yang digunakan penulis untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks berita. Seperti yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 84), “Teknik observasi adalah teknik Pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau kejadian”

2. Teknik Tes

Heryadi (2014: 90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).”

Teknik tes ini digunakan untuk memperoleh hasil belajar peserta didik, yaitu mendapatkan data kemampuan peserta didik menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks berita menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

3. Teknik Wawancara

Heryadi (2014: 74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).

Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan tentang kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks berita. Menggunakan teknik wawancara ini juga membantu memudahkan penulis untuk mengetahui permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus ditindaklanjuti.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII D di MTs Manba’ul’ulum Silebu Kabupaten Kuningan Tahun Ajaran 2020/2021.

Tabel 3.1
Data Sumber Penelitian

No.	NAMA SISWA	JENIS KELAS
1	Adelia Corina	P
2	Adenia Danianti	P
3	Agni Rohmatika	P
4	Ajeng Putri Purwanti	P

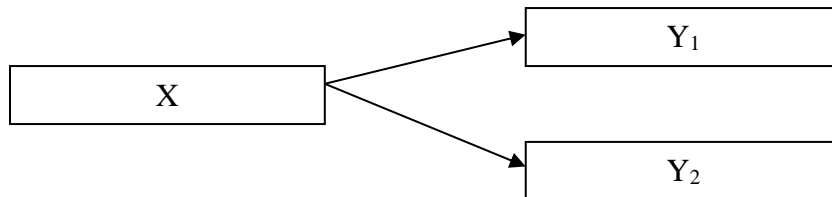
5	Amel Putri Amelina	P	
6	Amelia Sholihah	P	
7	Annisa Zakira	P	
8	Aprilia Natasya	P	
9	David Putra	L	
10	Dhiana Rosalina	P	
11	Diki Nurdiansyah	L	
12	Dina Aru Oktaviani	P	
13	Eka Thalib	P	
14	Endang Handarayana	L	
15	Erni Yulianti	P	
16	Ferliana Agustina	P	
17	Fikri Kharisma	L	
18	Fitria Nurul Kholis	P	
19	Hamid Sunandar	L	
20	Nadhira Camilla	P	
21	Naesya Anjani Mulandari	P	
22	Nazwa Yustika	P	
23	Rachma Cantikasari	P	
24	Riyanti Dwi Kurnia	P	
25	Riva Amelia Pujayanti	P	
26	Rizki Haeruddin	L	
27	Selvi Damayanti	P	
28	Silvi Devista Nurfajria	P	
29	Sinta Ayu Lestari	P	
30	Viki Osman Prayoga	L	
31	Windy Novitasari	P	
32	Zidan Mukhlis	L	
Jumlah siswa		Laki-laki	8
		Perempuan	24
Jumlah Keseluruhan			32

E. Desain Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian tindakan kelas merupakan bentuk kajian yang reflektif yang dilakukan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Desain penelitian ini

penulis ambil sesuai dengan desain penelitian tindakan kelas yang dikemukakan Heryadi (2014: 124).

Gambar 3.2
Desain Penelitian



Keterangan :

X = Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII D Manba'ul'ulum Silebu Kabupaten Kuningan tahun ajaran 2020/2021 dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks berita.

Y₁ = Kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

Y₂ = Kemampuan peserta didik dalam menyajikan data, gagasan, kesan dalam teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, perangkat pembelajaran berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1. Pedoman Observasi

a. Pedoman Observasi Peserta Didik

Tabel 3.2

Penilaian Kompetensi Pengamatan Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Perilaku yang Diamati dan Proses Pembelajaran			
		Keaktifan (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kesantunan (1-3)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					

Tabel 3.3
Pedoman Pengamatan Sikap Peserta Didik

No.	Aspek yang Diamati	Skor	Kriteria Pengamatan
1.	Keaktifan		
	a. Aktif	3	Aktif, jika peserta didik mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan dari guru.
	b. Kurang aktif	2	Kurang aktif, jika peserta didik hanya mengemukakan pendapat atau hanya menjawab pertanyaan dari guru.
	c. Tidak aktif	1	Tidak aktif, jika peserta didik tidak mengemukakan pendapat dan tidak menjawab pertanyaan dari guru.
2.	Tanggung Jawab		
	a. Tanggung jawab	3	Tanggung jawab, jika peserta didik mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru.
	b. Kurang tanggung jawab	2	Kurang tanggung jawab, jika peserta didik tidak mengerjakan sebagian tugas yang diberikan oleh guru.
	c. Tidak bertanggung jawab	1	Tidak tanggung jawab, jika peserta didik tidak mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru.
3.	Kesungguhan		
	a. Bersungguh-sungguh	3	Bersungguh-sungguh, jika peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru.

	b. Kurang bersungguh-sungguh	2	Kurang bersungguh-sungguh, jika peserta didik kurang memperhatikan penjelasan dari guru.
	c. Tidak bersungguh-sungguh	1	Tidak sungguh-sungguh, jika peserta didik tidak memperhatikan penjelasan dari guru.
4.	Kesantunan		
	a. Santun	3	Santun, jika peserta didik bersikap sopan.
	b. Kurang santun	2	Kurang santun, jika peserta didik kurang bersikap sopan
	c. Tidak santun	1	Tidak santun, jika peserta didik tidak bersikap sopan.

2. Pedoman Wawancara

Tabel 3.4
Pedoman wawancara

No.	Pertanyaan yang Diajukan	Ya	Tidak	Alasan
1.	Apakah anda pernah mendengar model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT)?			
2.	Mudahkah anda memahami struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks berita dengan menggunakan model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT)?			
3.	Apakah anda pernah merasa bosan belajar memahami struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks berita dengan menggunakan model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT)?			
4.	Senangkah anda belajar memahami struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks berita dengan menggunakan model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT)?			

3. Perangkat Pembelajaran berupa Silabus dan RPP

Silabus adalah rencana pembelajara Bahasa Indonesia yang di dalamnya mencakup kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber

belajar. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah sebuah rangkaian rencana pembelajaran yang akan penulis laksanakan dalam proses pembelajaran. Instrumen tes dan kriteria penilaian adalah ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan proses pemberian nilai kepada peserta didik dalam pembelajaran.

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang penulis laksanakan dalam penelitian ini sesuai dengan langkah-langkah yang dijelaskan Heryadi (2014: 58) sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rencana tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Berdasarkan langkah-langkah penelitian di atas, hal pertama yang dilakukan penulis adalah melakukan observasi ke sekolah untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekolah. Penulis melakukan wawancara terhadap Ibu Imas S.Pd, selaku guru bahasa Indonesia kelas VIII MTs Manba'ul'ulum Silebu Kabupaten Kuningan tahun ajaran 2020/2021, kemudian dapat diketahui bahwa salah satu permasalahan yang terjadi yaitu peserta didik belum mampu menelaah isi dan struktur teks berita serta menyajikan data dan informasi dalam teks berita. Setelah mengetahui permasalahannya, penulis memilih cara untuk memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

Setelah menetapkan tindakan yang akan dilakukan, penulis menyusun program rancangan tindakan secara terperinci dan lengkap. Model rancangan tindakan yang digunakan berupa pedoman observasi, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan angket. Selanjutnya, penulis

melaksanakan tindakan disesuaikan dengan RPP untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks berita.

Berdasarkan hasil pendeskripsian di atas, penulis dapat memperoleh informasi yang bisa disajikan sebagai bahan analisis. Penulis mendeskripsikan presentase peserta didik yang mampu mencapai KKB dan presentase peserta didik yang belum mencapai KKB. Informasi dari hasil pendeskripsian dianalisis terlebih dahulu. Data hasil analisis dan refleksi menjadi bahan bagi penulis untuk membuat kesimpulan keberhasilan peserta didik dalam mempelajari teks berita.

Hasil analisis dan refleksi dapat menggambarkan apakah peserta didik telah mencapai standar keberhasilan belajar atau belum, sehingga dapat menjadi acuan bagi penulis dalam menetapkan keputusan. Apakah penulis dapat menindaklanjuti permasalahan atau masih perlu melakukan tindakan siklus pembelajaran selanjutnya.

H. Teknik dan Pengolahan Data

Dalam pengolahan dan menganalisis data, penulis mengacu pada model penelitian tindakan kelas (PTK). Oleh karena itu, pengolahan analisis data penelitian ini melalui langkah-langkah berikut: (1) mengklasifikasikan data, (2) menganalisis dan mempersentasekan data, (3) menafsirkan data, (4) menjelaskan dan menyusun kesimpulan.

I. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penulis melaksanakan penelitian pada tanggal 2, 3, 4, 5 Februari 2021. Tempat pelaksanaan penelitian ini di MTs Manba'ul'ulum Silebu Kabupaten Kuningan yaitu pada peserta didik kelas VIII D MTs Manba'ul'ulum Silebu tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah peserta didik 32 orang.